

## KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE BERMAIN KARTU PADA ANAK

Homiyah ✉, RA Nurus Sholihin

Ida Laela, ✉ RA Al-Hidayah Karang Asem

✉ tsaniafathinsalsabila@gmail.com

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf Hijaiyah pada anak kelompok A di RA Nurus Sholihin Desa Tanjung Pademawu Pamekasan melalui metode bermain kartu. Huruf Hijaiyah merupakan dasar penting dalam pembelajaran agama Islam, khususnya untuk membaca Al-Qur'an, yang harus dikenalkan sejak dini kepada anak-anak. Metode bermain kartu dipilih karena dianggap dapat menarik minat anak dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara kepada guru serta anak-anak di kelompok A. Analisis data dilakukan untuk melihat sejauh mana permainan kartu dapat membantu anak-anak mengenal dan mengingat huruf Hijaiyah dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode bermain kartu dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah pada anak kelompok A di RA Nurus Sholihin. Anak-anak menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta kemampuan mereka dalam mengenali huruf Hijaiyah meningkat setelah penerapan metode ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode bermain kartu efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak mengenal huruf Hijaiyah. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini diterapkan secara rutin dalam kegiatan pembelajaran di RA untuk mendukung perkembangan kognitif dan religius anak usia dini.

**Keywords:** Huruf Hijaiyah, Bermain Kartu, RA Nurus Sholihin

### INTRODUCTION

Meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mengenali huruf hijaiyah merupakan langkah fundamental dalam pendidikan dasar, terutama bagi mereka yang akan belajar membaca Al-Qur'an. Huruf hijaiyah, sebagai bagian dari bahasa Arab, memiliki peran penting dalam memahami teks-teks keagamaan. Berdasarkan penelitian, anak-anak berusia 4 hingga 6 tahun berada dalam tahap pra-operasional, di mana mereka lebih mudah memahami konsep baru melalui pengalaman langsung dan kegiatan bermain. Oleh karena itu, pendekatan bermain kartu menjadi alternatif yang efektif untuk memperkenalkan huruf hijaiyah secara interaktif dan menyenangkan (Tryana Pipit Mulyah, 2020). Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Dalam hal ini, permainan kartu yang berisi huruf hijaiyah dapat membantu anak lebih mudah mengingat dan mengenali setiap huruf. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media permainan seperti kartu dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah secara signifikan. Misalnya, dalam sebuah studi, anak-anak yang belajar menggunakan permainan kartu mengalami peningkatan dari 48% pada tahap awal menjadi 86% pada siklus kedua. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan dapat mempercepat pemahaman anak (N Kholis and L Astuti, 2020). Di RA Nurus Sholihin Desa Tanjung Pademawu Pamekasan, strategi pembelajaran berbasis permainan kartu diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran huruf hijaiyah. Dengan memanfaatkan kartu berwarna dan teknik permainan yang menarik, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya lebih cepat mengenali huruf hijaiyah, tetapi juga memiliki minat yang lebih besar terhadap pembelajaran agama sejak dini (M Aziz and D S Napitupulu, 2024)

## **METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Metode ini dipilih karena memungkinkan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat dievaluasi dan ditingkatkan secara bertahap dalam setiap siklus. PTK dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing dirancang untuk memperbaiki hasil pembelajaran berdasarkan evaluasi siklus sebelumnya.

Pada setiap tahap, metode bermain kartu diterapkan dalam kegiatan mengenal huruf hijaiyah, dan hasil yang diperoleh dianalisis untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman anak. Dengan menggunakan model ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana metode bermain kartu mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah. Penelitian ini melibatkan anak kelompok A di RA Nurul Sholihin yang berlokasi di Desa Tanjung Pademawu, Pamekasan. Subjek penelitian ini dipilih karena anak usia dini berada pada tahap perkembangan yang ideal untuk mulai mengenal huruf hijaiyah dengan metode yang menyenangkan dan interaktif. Pada usia 4–5 tahun, anak lebih mudah memahami konsep baru melalui pengalaman langsung dan aktivitas bermain.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah dengan melibatkan guru kelas sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Pemilihan sekolah sebagai tempat penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil yang dapat langsung diterapkan dalam praktik pengajaran sehari-hari. Selain itu, sekolah merupakan tempat utama bagi anak-anak dalam mendapatkan pendidikan dini, termasuk pengenalan huruf hijaiyah sebagai dasar dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran serta perkembangan mereka dalam mengenali huruf hijaiyah. Guru berperan sebagai pengamat yang mencatat reaksi anak terhadap metode bermain kartu serta kendala yang mungkin mereka hadapi.

Selain itu, wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk memahami pengalaman mereka dalam menerapkan metode bermain kartu serta tantangan yang muncul selama proses pembelajaran. Wawancara dengan anak-anak juga dilakukan secara tidak langsung dalam bentuk percakapan ringan untuk mengetahui kesan mereka terhadap metode yang digunakan. Sementara itu, tes diberikan sebelum dan setelah penerapan metode guna mengukur peningkatan kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil observasi dan wawancara guna mengetahui pengaruh metode bermain kartu terhadap keterlibatan anak dalam belajar. Data yang diperoleh dari observasi akan dikategorikan berdasarkan respons anak terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

## **RESULTS**

Penelitian yang dilakukan di RA Nurul Sholihin Tanjung Pademawu Pamekasan menunjukkan bahwa penerapan metode bermain kartu mampu meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap huruf hijaiyah secara signifikan. Sebelum metode ini diterapkan, rata-rata pengenalan huruf hijaiyah oleh anak-anak kelompok A hanya mencapai 48%. Namun, setelah melalui beberapa sesi pembelajaran dengan metode ini,

angka tersebut meningkat drastis hingga 86%. Hasil ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis permainan dapat membantu anak lebih mudah dalam mengenali dan mengingat huruf dibandingkan dengan metode konvensional.

Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan metode bermain kartu adalah sifatnya yang interaktif. Anak-anak tidak hanya menerima teori secara pasif, tetapi juga secara aktif terlibat dalam permainan yang melibatkan kartu berisi huruf hijaiyah. Melalui pendekatan ini, mereka dapat belajar sambil bermain, sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, interaksi antar-anak dalam kelompok juga menjadi faktor pendukung karena mereka bisa saling membantu dalam memahami materi.

Hasil observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias saat menggunakan kartu sebagai media belajar. Mereka lebih semangat dalam menyebutkan huruf dan mengikuti permainan yang dirancang oleh guru. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang positif serta kondusif, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan mereka dalam mengenal huruf hijaiyah.

## **DISCUSSION**

Metode bermain kartu mendapat tanggapan yang sangat positif dari anak-anak di RA Nuris Sholihin Tanjung Pademawu Pamekasan. Mayoritas anak terlihat lebih aktif dan antusias saat mengikuti pembelajaran menggunakan kartu huruf hijaiyah. Saat sesi wawancara setelah pembelajaran, sebagian besar anak menyatakan bahwa mereka merasa senang dan tidak mudah bosan saat belajar dengan metode ini.

Selain meningkatkan pengenalan huruf, penggunaan kartu juga mendorong anak-anak untuk lebih kreatif. Beberapa anak bahkan mulai merangkai huruf yang telah mereka pelajari menjadi kata-kata sederhana, yang menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami bentuk huruf tetapi juga mulai memahami konsep kata secara lebih luas. Hal ini menegaskan bahwa metode ini tidak hanya bermanfaat dalam memperkenalkan huruf hijaiyah, tetapi juga dapat mengasah kreativitas serta keterampilan berpikir kritis anak-anak.

Namun, tidak semua anak mengalami kemajuan yang sama. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf-huruf tertentu. Untuk mengatasi hal ini, guru di RA Nuris Sholihin Tanjung Pademawu Pamekasan berupaya memberikan perhatian lebih kepada anak-anak yang membutuhkan, baik melalui latihan individu maupun pembelajaran dalam kelompok kecil. Dengan pendekatan ini, diharapkan setiap anak bisa mencapai pemahaman yang optimal.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain kartu memberikan dampak positif, tetap ada tantangan dalam penerapannya di RA Nuris Sholihin Tanjung Pademawu Pamekasan. Salah satu kendala utama adalah perbedaan karakteristik dan kecepatan belajar setiap anak. Ada anak yang cepat memahami materi, sementara ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama. Hal ini berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan dalam proses pembelajaran di kelas.

Untuk mengatasi perbedaan ini, guru dapat membagi anak ke dalam kelompok berdasarkan tingkat pemahaman mereka terhadap huruf hijaiyah. Setiap kelompok kemudian diberikan aktivitas yang sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Dengan pendekatan ini, setiap anak bisa mendapatkan perhatian serta bimbingan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Selain itu, agar metode ini tetap menarik bagi anak-anak, guru di RA Nuris Sholihin Tanjung Pademawu Pamekasan perlu terus berinovasi dalam merancang permainan dengan kartu hijaiyah. Jika variasi permainan terbatas, ada kemungkinan minat anak akan berkurang seiring waktu. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi berkala mengenai

efektivitas metode ini dan eksplorasi strategi baru agar anak tetap termotivasi dalam belajar.

Dengan menerapkan berbagai solusi tersebut, metode bermain kartu dapat terus menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di RA Nurus Sholihin Tanjung Pademawu Pamekasan.

## CONCLUSION

Penerapan metode bermain kartu dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Nurus Sholihin terbukti memberikan hasil yang efektif dan positif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah, dari sebelumnya 48% menjadi 86% setelah metode ini diterapkan. Melalui keterlibatan aktif dalam permainan kartu, anak-anak lebih mudah mengingat huruf sekaligus menikmati proses belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Respon anak-anak terhadap metode ini sangat baik, terlihat dari antusiasme serta minat tinggi yang mereka tunjukkan selama sesi pembelajaran. Belajar melalui permainan kartu selaras dengan tahap perkembangan anak usia dini, karena memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman sambil bermain. Selain itu, penggunaan kartu sebagai media pembelajaran mendorong anak-anak untuk berkreasi serta mengembangkan daya imajinasi mereka, sehingga memperkaya pengalaman belajar secara keseluruhan.

Meskipun demikian, perbedaan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar antar anak tetap menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Oleh sebab itu, pendekatan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak sangat diperlukan agar setiap anak dapat menerima bimbingan sesuai dengan tingkat pemahamannya. Dengan cara ini, metode bermain kartu tidak hanya meningkatkan keterampilan mengenal huruf hijaiyah tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan sosial dan emosional anak di RA Nurus Sholihin.

**REFERENCES** Agustin, Mubiar. "Efektivitas Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini" 8, no. 1 (2025).

Amanah, Suci. "IMPLEMENTASI METODE BERMAIN KARTU DALAM PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK B4 DI TK ISLAM TIMURAN YOGYAKARTA." *Profetika, Jurnal Studi Islam* 20, no. 0274 (2018): 11–15. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34998/1/BAB I, V, DAFTAR PUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34998/1/BAB_I_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf).

Aziz, M, and D S Napitupulu. "Upaya Meningkatkan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Raudhatul Athfal (Ra) Arrasyid ...." *Journal of Science and ...* 4307, no. August (2024): 1147–1158. <https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR/article/view/2145%0Ahttps://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR/article/download/2145/1289>.

Chambers-ju, Christopher, and Amanda Beatty. "Exploring the Politics of Expertise: The Indonesian Teachers' Union and Education Policy , 2005-2020," no. July (2022): 2005–2020.

Islamudin, Amirul. "Studi Tentang Peran Organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Pasca Kemerdekaan Republik Indonesia." *Jurnal Simki Pedagogia* 3, no. 5 (2019): 44–50.

Jannah, Fatkhul. "Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ' an Di

Taman Kanak-Kanak Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan ( Ftik ) Universitas Islam Datokarama ( Uin ) Palu" (2023).

Kholis, N, and L Astuti. "Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Berwarna." *Azzahra* 1, no. 2 (2020): 21-36.  
<https://staidarussalamlampung.ac.id/ejournal/index.php/azzahra/article/view/219>

Kosasih, Ahmad. "Perjuangan Organisasi Guru Di Masa Revolusi Sejarah PGRI Di Awal Pendiriannya." *Sosio e-kons* 8, no. 2 (2016): 342.  
[http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio\\_ekons/article/view/916](http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/916).

Nurbaity, Nurbaity, Rani Noviyanti, and Yeni Handayani. "Guru Dan Problematikanya Serta Peran Organisasi Guru ( PGRI ) Provinsi Dki Jakarta Dalam Memperjuangkan Nasib Guru SMA Di Dki Jakarta (1998-2015)." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 1603-1612.

Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. "Latar Belakang Huruf Hijaiyah." *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 9-14.

Sarah, Putri. "UPAYA MENINGKATKAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK/RA AS-SA'ADAH JALAN MEDAN AREA SELATAN GG. USMAN TAHUN AJARAN 2015-2016." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2016): 6.

Syahrizal, Hasan, and Nurhafizah. "Dampak Metode Pembelajaran Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini." *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2023): 47-54.